

ABSTRAK

Bertambahnya jumlah penduduk persentase kebutuhan akan tempat tinggal juga semakin meningkat dan sektor properti pun semakin berkembang pesat. Melihat peluang besar pengembang properti berlomba-lomba menyediakan rumah hunian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Permasalahan yang sering dihadapi pengembang properti yaitu kesulitan dalam menentukan kesesuaian pemilihan lahan yang baik untuk pembangunan perumahan. Bertambahnya jumlah penduduk penggunaan lahan pun semakin meningkat. Maka dari itu dibutuhkan sistem pendukung keputusan dengan tujuan untuk membantu dalam menentukan kesesuaian pemilihan lahan yang baik untuk pembangunan perumahan. Penelitian ini dilakukan di PT. Anggoro yang berlokasi di kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. Kriteria yang menjadi acuan untuk pemilihan lahan yaitu harga tanah, luas tanah, lokasi tanah, legalitas tanah, dan struktur tanah. Metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dalam pemilihan lahan untuk pembangunan perumahan ialah metode TOPSIS (*Technique for order preference by similarity to ideal solution*) yang merupakan salah satu metode pendukung keputusan multikriteria yang berprinsip bahwa alternatif yang terpilih harus memiliki jarak terdekat dengan solusi ideal positif dan jarak terjauh dengan solusi negatif. Penggunaan metode TOPSIS menghasilkan berupa informasi mengenai rekomendasi lahan yang paling mendekati keinginan perusahaan.

ABSTRACT

The increasing percentage of people in need of housing is also increasing and the property sector is growing rapidly. Seeing great opportunities property developers are vying to provide residential homes to meet the needs of the community. The problem that often faced by property developers is the difficulty in determining the suitability of good land selection for residential development. The number of land use population is increasing. Therefore, a decision support system is needed with the aim to help in determining the suitability of good land selection for the development of perumahan. This research was conducted at PT. Anggoro Maju Abadi is located in baubau city of Southeast Sulawesi Province. The criteria that become a reference for land selection are land price, land area, land location, land legality, and land structure. The method used in solving problems in land selection for residential development is the TOPSIS (Technique for order preference by similarity to ideal solution) method which is one of the principled multicritical decision support methods that the chosen alternative must have the closest distance to the ideal solution positive and the furthest distance with negative solutions. The use of TOPSIS method produces information about land recommendations that are closest to the company's wishes.